

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Gambaran Karakteristik Ibu yang Melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah Tahun 2021 – 2025” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi BBLR, terjadi pada ibu dengan rentang usia 20 – 35 tahun.
2. Hampir setengah dari ibu yang melahirkan bayi BBLR, terjadi pada ibu yang memiliki paritas multipara
3. Hampir seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR, terjadi pada ibu dengan usia gestasi 37 – 42 minggu
4. Hampir setengah dari ibu yang melahirkan bayi BBLR, terjadi pada ibu dengan jarak kehamilan 2 – 10 tahun
5. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi BBLR, terjadi pada ibu dengan kategori KEK
6. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi BBLR, terjadi pada ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) kategori anemia
7. Sebagian besar ibu yang melahirkan bayi BBLR, terjadi pada ibu dengan IMT kurang

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Boru dan Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care (ANC), meningkatkan edukasi gizi dan pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko BBLR melalui penyuluhan dan kelas ibu hamil serta kunjungan rumah, pemberian PMT bagi ibu hamil terutama yang berisiko KEK, pemantauan ibu hamil risiko tinggi dan meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektor guna membantu mencegah terjadinya BBLR serta melakukan evaluasi rutin terhadap pencapaian target penurunan kejadian BBLR.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan agar selalu rutin memeriksakan kehamilan dan mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, menjaga asupan gizi selama kehamilan, rutin mengonsumsi tablet tambah darah dan MMS, menjaga pola hidup sehat serta menghindari faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam yaitu dengan meneliti variabel lain yang lebih luas dan menilai hubungan antara variabel terkait kejadian BBLR, menggunakan kombinasi data primer dan sekunder agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat serta melakukan penelitian mengenai upaya pencegahan dan penanganan BBLR sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program kesehatan ibu dan anak.